

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005: 84), desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan menurut Umar (2000:54),

Desain penelitian merupakan cetak biru (*blue print*) bagi pengumpulan, pengukuran, dan penganalisa data. Atau juga dapat diartikan desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:29), “Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum”. Sedangkan melalui penelitian verifikatif, menurut Sugiyono (2012:6), menyatakan bahwa metode verifikatif merupakan “suatu penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam hal ini penelitian deskriptif verifikatif dilakukan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki mengenai “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014”.

B. Operasionalisasi variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012:58) adalah “suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

1. Variabel Independen

Variabel Independen/ variabel bebas, menurut Sugiyono (2012:59) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel X.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah yang dilepaskan untuk pembiayaan (Swiknyo,2010:148).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2012:59) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel Y.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau modal yang dimilikinya (Munawir, 2010:33). Dalam bank syariah profitabilitas dinyatakan dengan *Return on Assets* (ROA) yaitu: Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan memanfaatkan total aktiva (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (Variabel X)	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan yang diberikan • Total Dana Pihak Ketiga 	Rasio
Profitabilitas (Variabel Y)	<i>Return on Assets (ROA)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba sebelum pajak • Total Aset 	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:115), “Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2010-2014 yang berjumlah 11 bank.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:67) teknik *Non Probability Sampling* adalah: “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sedangkan teknik *Purposive Sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, Sugiyono (2012:68).

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia yang diperoleh dari *website* masing-masing bank umum

syariah. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2014.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasi laporan keuangan dengan lengkap pada tahun 2010-2014.
3. Bank Umum Syariah yang mempunyai nilai rata-rata ROA tahun 2010-2014 dibawah standar bank indonesia yaitu sebesar 1,50 %.

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2014 terdapat 11 bank. Walaupun Bank Umum Syariah terdiri dari beberapa jenis bank yaitu dilihat dari segi kepemilikannya dan dari segi status bank, namun secara keseluruhan mempunyai kegiatan yang sama diantaranya: menghimpun dana, menyalurkan dana, jasa pelayanan dan kegiatan sosial. Dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria untuk diuji yaitu sebanyak 7 bank diantaranya:

Tabel 3.2
Daftar Sampel

No	Nama Bank Umum Syariah
1	BNI Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	BCA Syariah
4	BRI Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	Bank Panin Syariah

Sumber: Bank Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:401) adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Kuncoro (2003:127) adalah “data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga metode yang digunakan adalah studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:247), “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Data penelitian diperoleh melalui *website* masing-masing Bank Umum Syariah (BUS), dengan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan tahun 2010-2014.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Siregar (2011:221), Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang tersedia di laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di masing-masing *website* Bank Umum Syariah untuk diuji apakah variabel tersebut berpengaruh positif dan hasilnya dapat digeneralisasikan.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana, hal tersebut dikarenakan variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh diantara kedua variabel tersebut yaitu pengaruh FDR terhadap profitabilitas serta berapa besarnya nilai profitabilitas yang diprediksikan apabila terjadi perubahan pada nilai variabel prediktor yaitu FDR. Menurut Sudjana (2003:33), sebelum regresi dipakai untuk membuat kesimpulan-kesimpulan terlebih dahulu mengalami sejumlah pemeriksaan diantaranya regresi berbentuk linear (uji linearitas), berdistribusi normal (uji normalitas) dan uji keberartian regresi khususnya mengenai koefisien arah regresi (uji F dan uji t). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM *Statistics* SPSS 21.

a. Uji Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Budi (2005:76) “data sampel hendaknya memenuhi prasarat distribusi normal”. Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *normal probability plot*. Menurut Ghozali (2013:163), deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Menurut Sudjana (2003: 15), “uji kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non linear.” Uji linearitas bertujuan untuk memberikan informasi apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Ghozali (2013:166), “Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi dalam suatu studi empirik sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik”.

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistics SPSS 21*. Pengujian ini membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (DW) dan nilai dL dalam tabel *Durbin Watson*. Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) apabila $DW > dL$ maka data berbentuk linear, dan
- 2) apabila $DW < dL$ maka data tidak berbentuk linear.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk menguji variabel yang terdiri dari satu *dependent variable* (variabel terikat) dan satu *independent variable* (variabel bebas). Dalam penelitian ini regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Dimana: \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga \hat{Y} bila $X=0$ (harga konstan)

b = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka turun.

Untuk mencari nilai a digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

Untuk mencari nilai b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana,2003:8)

d. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Menurut Sudjana (2003:90), “Menguji keberartian regresi linear sederhana dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah variabel yang sedang dipelajari”.

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi, antara lain:

1) Menentukan Hipotesis Statistik:

H_0 :regresi tidak berarti

H_1 :regresi berarti

2) Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

3) Perhitungan Nilai F

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

(Sudjana, 2003:19)

Dimana :

$$S^2_{reg} = JK(b | a)$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$$

(Sudjana, 2003:19)

Keterangan :

 S^2_{reg} = varians regresi S^2_{sis} = varians sisa/residu

4) Kriteria Pengujian:

 H_0 :diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_0 :ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan:

dk pembilang=1

dk penyebut= $n - 2$

Keterangan :

 n = banyaknya sampel

5) Kesimpulan

e. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Menurut Sudjana (2003: 31), “uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak”. Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian.

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis Statistik:

$H_0: \beta = 0$, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1: \beta > 0$ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2) Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

3) Pengujian t

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

dimana:

$$s_b = \sqrt{s_b^2}$$

$$s_b^2 = \frac{s_{y.x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$s_{y.x}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{(n-2)}$$

4) Kriteria Pengujian:

H_0 :diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 :ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Distribusi student t, dengan $dk = n - 2$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

5) Kesimpulan